

ANALISIS PENGARUH PILAR KEGIATAN TERHADAP ALOKASI DANA DALAM PROGRAM SOSIAL MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LINIER

Fitriyani¹, Tri Andri Hutapea²

Universitas Negeri Medan^{1,2,3}

fitri_@mhs.unimed.ac.id¹, triandrihutapea@unimed.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pilar kegiatan, yaitu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan, terhadap alokasi dana dalam program sosial yang dilaksanakan oleh PT Pegadaian Kantor Wilayah I Medan. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan internal penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) tahun 2022. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan pendekatan dummy coding, di mana pilar Sosial dijadikan sebagai baseline. Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi hanya mampu menjelaskan 9,8% variasi nilai penyaluran dana ($R^2 = 0,098$), dan secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana (nilai signifikansi $F = 0,092 > 0,05$). Namun, secara parsial, pilar Lingkungan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap besaran dana yang disalurkan (nilai signifikansi $= 0,030 < 0,05$), sedangkan pilar Ekonomi tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam pengelolaan dana sosial dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar kategori pilar kegiatan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam alokasi dana program sosial secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pilar Kegiatan, Alokasi Dana, Csr, Regresi Linier, Pt Pegadaian.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of activity pillars, namely Social, Economic, and Environmental, on the allocation of funds in social programs implemented by PT Pegadaian Regional Office I Medan. The data used are secondary data from the internal report on the distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) funds in 2022. The method used is linear regression analysis with a dummy coding approach, where the Social pillar is used as the baseline. The results of the analysis show that the regression model is only able to explain 9.8% of the variation in the value of fund distribution ($R^2 = 0.098$), and simultaneously the independent variables do not have a significant effect on the allocation of funds (significance value $F = 0.092 > 0.05$). However, partially, the Environmental pillar shows a negative and significant effect on the amount of funds distributed (significance value $= 0.030 < 0.05$), while the Economic pillar does not have a significant effect. These findings indicate the need for a

more comprehensive approach in managing social funds by considering other factors outside the activity pillar category. This research is expected to be the basis for evaluation and policy making in the allocation of social program funds in a more targeted and sustainable manner.

Keywords: *Tolerance Values, Ethnic Diversity, Citizenship Education (PKn), Elementary Schools, Character Formation.*

A. PENDAHULUAN

Program sosial yang dilaksanakan oleh berbagai perusahaan dan lembaga bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Pengelolaan dana sosial yang efektif dan tepat sasaran menjadi faktor penting dalam keberhasilan program-program tersebut. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah pengelolaan berdasarkan pilar kegiatan, yaitu pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan, yang masing-masing memiliki fokus dan tujuan yang berbeda dalam pemberdayaan masyarakat.

Pilar Sosial umumnya difokuskan pada peningkatan kesejahteraan sosial dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Pilar Ekonomi diarahkan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan dan pemberian modal usaha, khususnya kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sedangkan pilar Lingkungan berkaitan dengan pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Lukmanul Hakim et al., 2023; Anjelina et al., 2020). Pendayagunaan dana sosial seperti zakat, infak, dan sedekah dalam pilar-pilar tersebut telah terbukti berperan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

Dalam pelaksanaan program sosial, penentuan besaran alokasi dana untuk setiap pilar kegiatan perlu dilakukan secara sistematis dan berdasarkan analisis yang akurat agar program dapat memberikan dampak maksimal. Salah satu metode yang efektif untuk mengukur pengaruh pilar kegiatan terhadap alokasi dana adalah analisis regresi linier, yang memungkinkan perusahaan atau lembaga melihat hubungan kuantitatif antara jenis pilar kegiatan dan besaran dana yang dialokasikan (Rosanti Laing et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pilar kegiatan, yang terdiri dari pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan, terhadap alokasi dana dalam program sosial di PT Pegadaian Kantor Wilayah I Medan. Pilar Sosial dijadikan sebagai baseline dalam analisis, sedangkan pengaruh pilar Ekonomi dan Lingkungan dianalisis secara khusus untuk mengetahui perbedaan signifikan dalam alokasi dana yang disalurkan. Hasil penelitian

diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna dalam pengelolaan program sosial yang lebih efektif dan berdaya guna.

B. KAJIAN TEORI

2.1 Identifikasi Kasus

Alokasi dana dalam program sosial menjadi instrumen penting dalam upaya pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berbagai lembaga, termasuk PT Pegadaian Kantor Wilayah I Medan sebagai BUMN di sektor jasa keuangan, menjalankan program sosial dengan pengalokasian dana yang terfokus pada beberapa pilar kegiatan utama, yaitu pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Setiap pilar kegiatan memiliki peran strategis dan sasaran yang berbeda, sehingga pengelolaan serta penyaluran dana harus didasarkan pada analisis yang tepat agar dampaknya optimal bagi penerima manfaat (Lukmanul Hakim, Widya Lestari, & Dedy Susanto, 2023).

Menurut beberapa studi, Pilar Sosial berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sosial dasar dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara langsung, sementara pilar Ekonomi fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, termasuk dukungan modal dan pelatihan bagi UMKM. Pilar Lingkungan bertujuan untuk pelestarian dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Penelitian oleh Hakim et al. (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan dana sosial melalui pilar Ekonomi memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat. Namun, pengalokasian dana antar pilar masih perlu dianalisis secara kuantitatif agar penggunaan dana dapat lebih efisien dan efektif. Metode analisis regresi linier menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh pilar-pilar kegiatan terhadap besaran dana yang dialokasikan (Nasution, 2023; Rosanti Laing et al., 2022).

Selain itu, optimalisasi alokasi dana sosial menjadi sangat penting terutama di tengah tantangan peningkatan angka kemiskinan dan pengangguran akibat kondisi ekonomi yang dinamis dan dampak pandemi Covid-19 (Lukmanul Hakim et al., 2023). Penentuan besaran dana pada setiap pilar seringkali masih bersifat subjektif dan kurang berbasis data analitik, sehingga diperlukan studi berbasis data yang dapat memberikan gambaran objektif tentang pengaruh pilar kegiatan terhadap alokasi dana.

Oleh karena itu, studi kasus ini fokus pada analisis pengaruh pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan terhadap alokasi dana dalam program sosial di PT Pegadaian Kantor Wilayah I

Medan menggunakan pendekatan regresi linier. Diharapkan hasil analisis ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan alokasi dana yang lebih terukur dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat penerima program sosial.

2.2 Permasalahan Utama

Permasalahan utama dalam pengelolaan program sosial di PT Pegadaian Kantor Wilayah I Medan adalah bagaimana perusahaan dapat menentukan alokasi dana yang optimal dan tepat sasaran untuk masing-masing pilar kegiatan, yaitu pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Saat ini, penentuan besaran dana yang dialokasikan pada tiap pilar masih sering didasarkan pada kebijakan internal dan pertimbangan subjektif tanpa dukungan analisis kuantitatif yang memadai, sehingga efektivitas dan dampak dari program sosial belum sepenuhnya terukur secara objektif (Lukmanul Hakim et al., 2023).

Penelitian oleh Hakim et al. (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan dana sosial yang terarah pada pilar ekonomi mampu memberikan kontribusi signifikan dalam pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Namun demikian, belum banyak lembaga keuangan yang menerapkan metode analisis statistik, seperti regresi linier, untuk mengukur dan mengevaluasi pengaruh pilar kegiatan terhadap besaran dana yang disalurkan. Pendekatan ini penting agar keputusan alokasi dana lebih berbasis data dan dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana sosial (Nasution, 2023).

Selain itu, situasi ekonomi yang dinamis, terutama dampak pandemi Covid-19, menuntut adanya optimasi dalam penggunaan dana sosial agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat secara lebih efektif dan efisien (Lukmanul Hakim et al., 2023). Optimalisasi ini sangat penting agar program sosial tidak hanya sekadar formalitas, melainkan memberikan dampak nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat serta menjaga keberlanjutan lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan utama yang menjadi fokus dalam studi kasus ini adalah:

- Bagaimana pengaruh pilar kegiatan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan terhadap alokasi dana dalam program sosial di PT Pegadaian Kantor Wilayah I Medan?
- Sejauh mana efektivitas penggunaan metode analisis regresi linier dalam membantu pengambilan keputusan alokasi dana sosial?
- Pilar kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih dalam pengalokasian dana agar

memberikan dampak sosial yang maksimal?

Dengan menjawab permasalahan ini, diharapkan PT Pegadaian dapat melakukan pengelolaan dan penyaluran dana sosial yang lebih tepat sasaran, efektif, dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara optimal

C. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan di PT Pegadaian Kantor Wilayah I Medan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh pilar kegiatan (Sosial, Ekonomi, Lingkungan) terhadap alokasi dana program sosial.

3.2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diambil dari laporan internal penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pegadaian tahun 2022.

3.3. Variabel Penelitian

- Variabel Dependen (Y): Nilai penyaluran dana (dalam rupiah).
- Variabel Independen (X): Pilar kegiatan, terdiri dari:
 - Pilar Sosial (baseline),
 - Pilar Ekonomi (dummy: 1 = Ekonomi, 0 = lainnya),
 - Pilar Lingkungan (dummy: 1 = Lingkungan, 0 = lainnya).

3.4. Teknik Pengolahan Data

- Transformasi Data: Menggunakan dummy coding karena variabel pilar kegiatan bersifat kategorikal. Pilar Sosial dijadikan baseline.
- Analisis Statistik:
 - Regresi Linier Sederhana dan Berganda menggunakan software SPSS.
 - Uji t: Untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel dummy terhadap alokasi dana.
 - Uji F: Untuk mengetahui pengaruh simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen.

- Uji Asumsi Klasik: Untuk memastikan kelayakan model (normalitas, homoskedastisitas, tidak terjadi multikolinearitas).

3.5. Tahapan Analisis Data

- Analisis Deskriptif: Menjelaskan distribusi data penyaluran dana berdasarkan kategori pilar.
- Analisis Regresi: Menilai pengaruh masing-masing pilar kegiatan terhadap dana yang disalurkan.
- Evaluasi Model: Berdasarkan nilai R Square, uji F, uji t, dan identifikasi variabel yang signifikan secara statisti

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Metode Analisis

Penelitian ini dilakukan sebagai bagian dari kegiatan magang di PT. Pegadaian Kantor Wilayah I Medan selama Januari hingga Februari 2025. Studi kasus difokuskan pada analisis pengaruh pilar kegiatan dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap alokasi dana yang disalurkan oleh perusahaan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan internal penyaluran dana CSR Pegadaian tahun 2022. Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi:

- Variabel independen (X): Pilar kegiatan, yang terdiri dari tiga kategori yaitu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan.
- Variabel dependen (Y): Nilai penyaluran dana (dalam satuan rupiah).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pilar kegiatan yang terdiri dari tiga kategori, yaitu pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Karena variabel ini bersifat kategori, maka dilakukan transformasi data menggunakan **dummy coding** agar dapat dianalisis secara numerik dalam model regresi linier.

Dalam proses dummy coding, kategori pilar Sosial dipilih sebagai baseline (referensi). Dengan demikian, variabel dummy untuk pilar Ekonomi dan Lingkungan dikodekan sebagai berikut:

- Pilar Ekonomi diberi nilai 1 jika observasi termasuk kategori Ekonomi, dan 0 jika bukan.
- Pilar Lingkungan diberi nilai 1 jika observasi termasuk kategori Lingkungan, dan 0 jika

bukan.

- Pilar Sosial sebagai baseline tidak diberikan variabel dummy khusus, sehingga koefisien regresi untuk pilar Ekonomi dan Lingkungan akan dibandingkan terhadap pilar Sosial.

Variabel dependen adalah nilai penyaluran dana (dalam satuan rupiah) yang diberikan pada masing-masing pilar kegiatan. Analisis regresi linier dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk mengukur seberapa besar dan signifikan pengaruh pilar Ekonomi dan Lingkungan terhadap nilai alokasi dana jika dibandingkan dengan pilar Sosial.

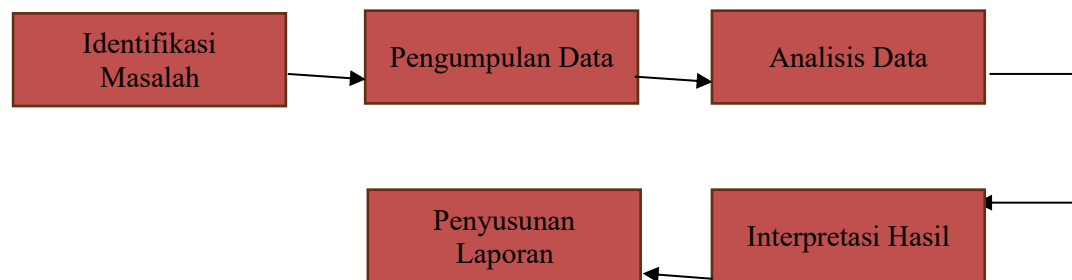
Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk pengaruh parsial masing-masing variabel dummy dan uji F untuk pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

NILAI PENYALURAN	PILAR_Ekono mi	PILAR_Lingkun gan	PILAR_Sosial
12200000	0	0	1
11996000	0	0	1
6000000	0	1	0
15000000	0	0	1
5000000	0	1	0
20000000	0	0	1
20000000	0	1	0
8000000	0	1	0
26000000	0	1	0
15000000	0	0	1
20000000	0	0	1
20000000	0	1	0
20000000	0	0	1
5000000	0	1	0
8000000	0	1	0
20000000	0	1	0
20000000	0	1	0

10000000	0	1	0
10000000	0	1	0
16000000	0	1	0
10000000	0	1	0
25000000	0	1	0
10000000	0	0	1
23115000	0	1	0
20115000	0	1	0
30000000	0	1	0
80000000	0	0	1
30000000	0	0	1
20095000	0	0	1
20030000	0	0	1
4160000	1	0	0
30000000	1	0	0
44000000	0	0	1
68000000	0	0	1
20000000	0	0	1
36000000	0	0	1
43152510	0	0	1
5000000	0	0	1
4375000	0	0	1
5000000	0	0	1
30000000	0	0	1
30000000	0	0	1
4001490	0	1	0
15875000	0	1	0
10000000	0	0	1
10000000	0	0	1
10000000	0	1	0

15000000	0	0	1
10000000	0	0	1

1. Prosedur Penelitian



2. Tahapan Analisis Data

Secara umum, proses analisis data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Analisis Deskriptif

Untuk menggambarkan karakteristik data, seperti jumlah kegiatan berdasarkan pilar, dan rata-rata nilai penyaluran dana per kategori.

2. Analisis Regresi Linier

Untuk mengetahui pengaruh jenis pilar kegiatan terhadap alokasi dana yang disalurkan. Model ini digunakan untuk mengukur apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis pilar kegiatan terhadap besaran dana yang diberikan oleh perusahaan.

3. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

4. Untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel dummy secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F) terhadap variabel dependen.

5. Uji Asumsi Klasik

Digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar seperti normalitas, homoskedastisitas, dan tidak adanya multikolinearitas, guna menghasilkan estimasi yang valid dan dapat diandalkan.

4.2 Hasil Analisis

4.2.1 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.098	.059	14773100.53

a. Predictors: (Constant), PILAR_Lingkungan, PILAR_Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis, nilai R Square sebesar 0,098, yang berarti bahwa model hanya mampu menjelaskan sebesar 9,8% variasi dari variabel dependen (nilai penyaluran dana) oleh variabel independen (PILAR_Ekonomi dan PILAR_Lingkungan). Nilai Adjusted R Square yang lebih rendah, yaitu 0,059, mengindikasikan bahwa penyesuaian terhadap jumlah prediktor dalam model menyebabkan penurunan kontribusi penjelasan model.

4.2.2 Uji F (ANOVA)

Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.097E+15	2	5.483E+14	2.513	.092 ^b
	Residual	1.004E+16	46	2.182E+14		
	Total	1.114E+16	48			

a. Dependent Variable: NILAI PENYALURAN

b. Predictors: (Constant), PILAR_Lingkungan, PILAR_Ekonomi

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 2,513 dengan signifikansi (Sig.) sebesar 0,092. Karena nilai sig > 0,05, maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ini berarti secara keseluruhan model regresi belum cukup baik dalam menjelaskan variabel nilai penyaluran dana.

4.2.3 Uji t (Koefisien Regresi)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23263404.23	2897243.381		8.029	<.001
	PILAR_Ekonomi	-6183404.231	10840492.10	-.081	-.570	.571
	PILAR_Lingkungan	-9686904.707	4334352.825	-.318	-2.235	.030

a. Dependent Variable: NILAI PENYALURAN

Pada tabel koefisien diperoleh hasil sebagai berikut:

- PILAR_Ekonomi memiliki koefisien sebesar -6.183.404,231 dengan nilai signifikansi sebesar 0,571 ($> 0,05$), artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai penyaluran dana CSR.
- PILAR_Lingkungan memiliki koefisien sebesar -9.669.004,707 dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 ($< 0,05$), artinya berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai penyaluran dana dibandingkan dengan Pilar Sosial.

Dengan demikian, hanya Pilar Lingkungan yang terbukti secara statistik memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran dana CSR, di mana arah pengaruhnya negatif, yang berarti bahwa jika kegiatan termasuk dalam Pilar Lingkungan, maka secara rata-rata nilai dana yang disalurkan akan lebih rendah dibandingkan kegiatan dalam Pilar Sosial.

4.2.4 Variabel yang Dikeluarkan (Excluded Variable)

Excluded Variables^a

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	PILAR_Sosial	. ^b	.	.	.	.000

a. Dependent Variable: NILAI PENYALURAN

b. Predictors in the Model: (Constant), PILAR_Lingkungan, PILAR_Ekonomi

Variabel PILAR_Sosial tidak dimasukkan dalam model karena menjadi baseline dalam dummy coding. Namun demikian, hasil pada tabel variabel yang dikeluarkan menunjukkan nilai toleransi 0,000, yang mengindikasikan adanya multikolinearitas sempurna, sehingga perlu perhatian dalam interpretasi hasil.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab III, diketahui bahwa pengaruh pilar kegiatan terhadap alokasi dana dalam program sosial di PT Pegadaian Kantor Wilayah I Medan masih belum sepenuhnya signifikan. Nilai R Square yang rendah menunjukkan bahwa model regresi hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi dalam nilai alokasi dana. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain di luar pilar Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan yang turut memengaruhi besaran alokasi dana tersebut namun belum teridentifikasi dalam penelitian ini

Kondisi ini menegaskan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengelola dan mengalokasikan dana program sosial, dengan mempertimbangkan berbagai aspek tambahan agar manfaat yang dihasilkan lebih maksimal dan tepat sasaran. Oleh karena itu, solusi dan rekomendasi berikut disusun sebagai upaya untuk membantu perusahaan mengoptimalkan pengelolaan dana program sosial secara lebih efektif.

4.3 Solusi

1. Penguatan Kebijakan Alokasi Dana Berbasis Data

PT Pegadaian perlu mengembangkan sistem pengambilan keputusan berbasis data yang melibatkan berbagai indikator selain pilar kegiatan, seperti kondisi sosial-ekonomi masyarakat, urgensi kebutuhan program, dan evaluasi dampak program sebelumnya. Hal ini dapat membantu mengurangi subjektivitas dan meningkatkan objektivitas dalam penentuan alokasi dana.

2. Pengembangan Model Analisis yang Lebih Komprehensif

Selain menggunakan regresi linier sederhana, perusahaan dapat mengembangkan model analisis yang mempertimbangkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi alokasi dana, seperti anggaran tahunan, prioritas strategis perusahaan, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan kondisi ekonomi makro.

3. Peningkatan Fokus pada Pilar Lingkungan

Hasil analisis menunjukkan bahwa alokasi dana untuk pilar Lingkungan cenderung lebih rendah. Perusahaan perlu meningkatkan perhatian terhadap program lingkungan yang

penting untuk keberlanjutan, dengan menyesuaikan anggaran dan meningkatkan sosialisasi manfaat program lingkungan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

4. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas Tim Pengelola Dana Sosial

Melakukan pelatihan bagi tim pengelola program sosial agar memiliki kemampuan analisis data yang lebih baik, sehingga keputusan pengalokasian dana dapat dilakukan secara lebih tepat dan berdasarkan bukti yang kuat.

4.4 Rekomendasi

1. Melakukan Kajian Lanjutan

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas cakupan variabel yang diteliti agar model yang digunakan lebih komprehensif dan mampu menjelaskan variasi alokasi dana dengan lebih baik.

2. Meningkatkan Transparansi dan Pelaporan

3. Memperbaiki sistem pelaporan dan transparansi alokasi dana sosial kepada publik dan stakeholder agar tercipta kepercayaan dan akuntabilitas yang lebih tinggi.

4. Mengintegrasikan Program Sosial dengan Strategi Perusahaan

5. Menyelaraskan program sosial dengan strategi dan visi jangka panjang perusahaan, sehingga setiap alokasi dana memiliki kontribusi yang jelas terhadap tujuan bisnis dan sosial perusahaan.

6. Melibatkan Masyarakat dan Pemangku Kepentingan

7. Melibatkan penerima manfaat dan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan evaluasi program sosial untuk memastikan program yang dilaksanakan sesuai kebutuhan nyata dan berdampak positif.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pilar kegiatan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan secara bersama-sama belum berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana program sosial di PT Pegadaian Kantor Wilayah I Medan. Secara parsial, hanya pilar Lingkungan yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai alokasi dana dibandingkan dengan pilar Sosial sebagai baseline. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus pada pengelolaan dana untuk kegiatan lingkungan agar dapat ditingkatkan

efektivitasnya. Selain itu, rendahnya nilai R Square mengindikasikan bahwa faktor lain yang belum dianalisis turut memengaruhi alokasi dana sosial.

5.2 Saran

1. PT Pegadaian perlu mengembangkan pendekatan pengelolaan alokasi dana yang lebih berbasis data dan mempertimbangkan variabel lain di luar pilar kegiatan agar alokasi dana dapat lebih optimal dan tepat sasaran.
2. Peningkatan perhatian dan alokasi dana untuk pilar Lingkungan sangat diperlukan untuk mendukung keberlanjutan program sosial perusahaan.
3. Disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan variabel yang lebih luas guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi alokasi dana program sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizza Zulia, R. J., Wicaksono, S., Hanisa, L., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Alokasi Dana Corporate Social Responsibility dan Laba Setelah Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility Pada PT Intiland Development Tbk Dari Tahun 2014-2023. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (DINAMIKA)*, 4(2), 88-94.
- Lukmanul Hakim, L., Widya Lestari, W., & Dedy Susanto, D. (2023). Pendayagunaan Dana Infak dan Sedekah Dalam Program Pilar Ekonomi LAZISNU Kabupaten Tegal. *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 43-62.
- Rosanti Laing, M., Junaidi, D., & Santoso, E. (2022). Analisis Regresi Linier Berganda dalam Evaluasi Program Sosial. *Jurnal Statistik dan Analisis Data*, 8(4), 34-47.
- Nasution, T. A. S. (2023). Penerapan Model Regresi Linear Berganda dalam Membentuk Pola Pemanfaatan Anggaran Dana Desa di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Statistik dan Komputasi*, 12(3), 110-121.
- Afista, D., Kurniawan, H., & Pratama, F. (2023). Pengaruh Pengalokasian Dana Sosial terhadap Kepercayaan Publik pada Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 45-58